

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK KRISTEN 1
SURAKARTA**

**Florentina Anggun Cahyani¹, Cicilia Dyah Sulistyaningrum I²,
Tri Murwaningsih³**

*Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta*

*Email: florentinaa44@gmail.com, ciciliadyah@staff.uns.ac.id,
murwaningsih_tri@staff.uns.ac.id*

Abstract

The purpose of the study determine: (1) the influence of interest on learning outcomes students on the subjects correspondence in SMK Kristen 1 Surakarta; (2) the influence of self-regulated learning against student learning outcomes in subjects correspondence in SMK Kristen 1 Surakarta; and (3) the influence of learning interest and learning independence towards student learning outcomes in subjects of correspondence in SMK Kristen 1 Surakarta. The population is the class of the taxable in come of the year 2017/2018 SMK Kristen 1 Surakarta the number of 53 students with the methods of correlational and qualitative approach. The sample is the overall number of the population. Technique applied is saturated sampling. Methods a questionnaire supported documentation is the method used technique to collect data with SPSS 17 to analyze the data. In conclusions, among others: (1) positive and significant influence (X_1) to (Y) student subjects correspondence class OTKP school year 2017/2018 at SMK Kristen 1 Surakarta which amounted to 83, 43%; (2) positive and significant influence (X_2) to (Y) the student learning outcomes of the subjects of the correspondence class OTKP school year 2017/2018 at SMK Kristen 1 Surakarta is equal to 66,1%; (3) the influence of positive and significant (X_1) and (X_2) on (Y) student subjects correspondence class OTKP school year 2017/2018 at SMK Kristen 1 Surakarta. The level of achievement on the variable (Y) at 81%. With SE (X_1) of 30,0%, SE (X_2) by 30, 4% and SR (X_1) amounted to 50,0%, SR (X_2) by the 50,1%.

Keywords: Interest in Learning, Independence Learning, Learning Outcomes

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang secara terencana dan sadar dilakukan siswa guna meningkatkan kemampuan/potensi di dalam diri agar berguna bagi sesama. Kemampuan pendidikan yang ditingkatkan mencakup aspek pengetahuan, keagamaan, kepribadian, perilaku dan keterampilan, sehingga siswa dapat beradaptasi dalam lingkup yang lebih luas.

Pendidikan dapat mencapai tujuan dan dikatakan berhasil apabila kualitas manusianya mengalami peningkatan dalam belajarnya. Suprijono (2013:7) mengatakan “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Untuk mendapatkan hasil dalam belajar meningkat diperlukan adanya pengukuran, mendiagnosis kesulitan belajar dan membimbing siswa, akan tetapi kenyataannya tingkatan hasil dalam belajar berbeda-beda, siswa memiliki keberhasilan tinggi, sesuai standar dan di bawah standar, hal ini disebabkan potensi dimiliki siswa berbeda-beda. Upaya-upaya yang dapat dilakukan mencakup dua faktor antara lain faktor dari dalam diri dan dari luar diri siswa.

Kemandirian belajar juga termasuk suatu komponen penting untuk diperhatikan. Kemandirian belajar adalah unsur dari beberapa sub-sub yang dinilai dan wajib ada pada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Inisiatif yang dimiliki siswa bisa berkembang

dikarenakan kemandirian yang dimiliki siswa dapat memperbaiki mutu dari proses belajar mengajar. Kemandirian ini membuat aktivitas siswa menjadi penuh tanggung jawab sehingga tujuan dalam belajar pun dapat berhasil. Penjelasan ini didukung penelitian Umi Kulsum (2017:4) yang menegaskan adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

Dari hasil yang telah dilakukan setelah mengamati, metode pembelajaran di SMK Kristen 1 Surakarta masih terpusat pada pengajar, yang kemudian mengakibatkan minat mengikuti kegiatan pembelajaran dapat dikatakan kurang. Dapat dibuktikan ketika belajar mengajar banyak dari peserta didik tidak fokus dan ramai di kelas. Ketika diberi tugas atau latihan-latihan semua siswa mengerjakan namun ketika diadakan evaluasi banyak dari siswa yang nilainya kurang. Sikap kemandirian siswa juga sangat kurang. Dilihat dari banyaknya siswa yang sering mencontek saat ulangan berlangsung bahkan banyak dari siswa yang bekerjasama dalam mengerjakan tugas-tugas, tidak mengerjakan PR. Metode pembelajaran yang direapkan di kelas menjadi aspek penting yang berpengaruh pada minat belajar, kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas

OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta.

Purwanto (2011:44) menegaskan jika “Hasil belajar memiliki makna ganda, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil ialah sesuatu yang didapat melalui kegiatan menghasilkan suatu demi berubahnya sistem agar dapat berfungsi. Belajar berguna demi mengupayakan berubahnya perilaku siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari pendapat di atas kesimpulannya adalah jika hasil belajar adalah berubahnya tingkah laku, pengetahuan dan sikap.

Slameto (2010:54) berpendapat bahwa beberapa hal yang dapat berpengaruh pada hasil belajar yakni: 1) faktor dari dalam diri yaitu faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan; (2) faktor dari luar diri yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan pendapat Prasetyo (2012:3) minat ialah suatu perasaan ketertarikan yang lebih memihak suatu subjek dan

merasakan suatu kesenangan pada bidang tersebut. Tercapainya hasil belajar dipengaruhi banyak faktor yang satu diantaranya yaitu minat belajar. Slameto (2010:180) berpendapat jika minat belajar bukanlah sesuatu yang sejak manusia lahir sudah ada, tetapi disaat setelahnya.

Dapat disimpulkan minat belajar ialah sikap mendominasi yang terdiri dari perasaan senang bukan suatu paksaan yang kemudian menimbulkan perubahan pada keterampilan, tingkah laku dan pengetahuan.

Pada minat belajar siswa mempunyai beberapa hal yang berpengaruh, menurut Syah (2003:132) menggolongkannya menjadi beberapa sub-sub, antara lain: 1) Faktor dari dalam diri yang mencakup aspek fisiologis dan aspek psikologis; (2) Faktor dari luar diri yang mencakup faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial; (3) pendekatan belajar.

Nur Uhbiyati (2003:13) berpendapat bahwa pengertian dari kemandirian belajar ialah belajar sendiri tanpa adanya sikap menggantungkan pada orang lain, menuntut siswanya agar lebih aktif dan memiliki inisiatif, memiliki sikap berbangsa maupun bernegara. Sehingga diharapkan dapat melatih dan menumbuhkan sikap mandiri dalam diri siswa. Cara-cara tersebut juga menghindari siswa menjadi ketergantungan dan akhirnya tidak bisa mandiri.

Seiring dengan berkembangnya teknologi di dalam pembelajaran mengedepankan

betapa kita tidak bisa melupakan apa itu kemandirian belajar. Diterapkannya suatu sistem belajar dengan berbagai macam bentuknya. Siswa dinilai sebagai seseorang yang berupaya keras untuk lebih berusaha agar kemampuannya semakin meningkat, baik dalamawasannya, nilai, tingkah laku dan kemampuan yang dimiliki.

Kemandirian belajar berperan untuk menaikkan tingkat keberhasilan dalam belajar. Siswa mempunyai sikap mandiri pasti mempunyai sikap tanggung di dalam belajarnya dan kurang senang menggantungkan diri kepada orang lain. Sejalan dengan pendapat Holstein (2015:26) bahwa peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran salah satunya ialah kemandirian belajar, karena kemandirian membentuk keaktifan dan kreatifitas yang tinggi.

Dapat dijelaskan kembali kemandirian belajar ialah tingkah dominan seseorang guna mengendalikan tahap-tahapan belajarnya sendiri untuk upaya mencapai tujuan yang dianggap bernilai dan bermanfaat.

Ali&Asrori (2008:118) mengatakan hal-hal yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu: 1) keturunan yang diturunkan dari orang tuanya; 2) pola asuh yang diterapkan dari orang tua di dalam keluarga; 3) jenis pendidikan yang di terapkan di sekolah; 4) pola yang dianut di dalam masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu dalam penelitian diselenggarakan di Sekolah Menengah Kejuruan Kristen 1 Surakarta yang terletak di Jalan A. Yani No.2, Tegalarjo, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57128. Alasan pemilihan tempat penelitian antara lain:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi OTKP tahun ajaran 2017/2018 di SMK Kristen 1 Surakarta yang belum meningkat.
2. Adanya data yang tersedia di SMK Kristen 1 Surakarta.
3. Kepala Sekolah SMK Kristen 1 Surakarta mengizinkan untuk dijadikan tempat penelitian.
4. Peneliti pernah melaksanakan Magang Kependidikan 3 di SMK Kristen 1 Surakarta.

Penelitian kuantitatif-korelasional yang digunakan dalam penelitian ini. Variabelnya ialah:

1. Variabel bebas atau *Independent variable* ialah sesuatu yang berpengaruh pada variabel terikat. Variabel bebas yang ada pada penelitian ini ialah Minat Belajar (X_1), Kemandirian Belajar (X_2).
2. *Dependent variable* atau variabel terikat ialah sesuatu yang berpengaruh pada variabel bebas. Variabel terikat ialah Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan pendapat Zulfadrial (2012:76), "Populasi berupa subjek atau objek keseluruhan unit analisa yang menjadi sumber data yang berupa hewan, manusia, benda maupun tumbuhan. Populasi yang terdapat di penelitian ini merupakan

keseluruhan siswa OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta yang jumlahnya 53 siswa. Arikunto (2006:131) menjelaskan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Jika peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel”. Arikunto (2012:104) berpendapat jika jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian <100 orang, keseluruhan sampel akan diambil, tapi apabila jumlah dari populasi > 100, 10-15% atau 20-25% jumlah populasi akan disertakan. Penelitian yang dilakukan instrumen yang dipakai ialah angket guna mendapatkan data minat belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2). Untuk hasil belajar siswa mata pelajaran korespondensi kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta menggunakan metode dokumentasi diambil melalui nilai UH, nilai UTS, nilai UAS dan NK.

Teknik validitas dan Reliabilitas :

1. Uji Validitas

Arikunto (2010:211) menjelaskan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen”. Suatu instrumen disebut valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:221) mengemukakan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk

digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Butir pernyataan disebut reliabel jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikansi 5%.

Analisis data diperlukan guna meneliti data yang sudah tersedia yang bertujuan untuk mengecek hipotesis yang sedang diajukan. Kemudian data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah agar dapat mengetahui dan kemudian menarik kesimpulan. Suharsimi Arikunto (2002:64) berpendapat bahwa “Regresi ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat”. Adapun upaya yang dilakukan untuk menganalisis yaitu:

1. Menyusun Tabulasi Data

Pada tahap ini bertujuan untuk menyusun data hasil penelitian ke dalam tabel guna memudahkan dalam perhitungan.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna dalam mengecek data yang telah dianalisis normal atau tidak normal. *Kolmogrov-Smirnov* adalah rumus yang dipakai melalui bantuan SPSS 17.0. Jika apabila nilai signifikan >0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikan <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas berguna dalam mengecek data yang

dianalisis memiliki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data disebut linier.

- c) Uji Multikolinieritas
Uji multikolinieritas berguna adakah hubungan/keterkaitan antara setiap variabel. Uji ini dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* dimana jika $VIF < 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak.

- a) Menghitung koefisien regresi X_1 terhadap Y .
- b) Koefisien regresi X_2 terhadap Y .
- c) Analisis berganda (Uji F)
- d) Persamaan regresi linier multiple.
- e) Menghitung SE dan SR X_1 dan X_2 terhadap Y .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data berjenis data primer untuk variabel bebas yaitu minat belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dan pada data sekunder untuk variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 53 responden dimana teknik sensus seluruh dari jumlah populasi diambil dan dijadikan sampel. Data yang dikumpulkan dengan

metode penyebaran angket dan untuk data variabel dependent atau terikat dikumpulkan metode dokumentasi. Data variabel hasil belajar (Y) melalui data yang terkumpul menggunakan nilai akhir yang diperoleh dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, akhir semester dan nilai keterampilan. Jika dihitung maka nilai tertinggi hasil belajar sebesar $100 \times 53 = 5.300$. Jumlah skor variabel hasil belajar berdasarkan data yang terkumpul sebesar 4.305. dengan demikian pengaruh dari hasil belajar pada siswa OTKP tahun 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta adalah $4.305 : 5.300 = 0,81$ atau sebesar 81%. Deskripsi data variabel minat belajar (X_1) dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pada variabel minat belajar nilai tertinggi sebesar $4 \times 25 \times 53 = 5.300$. Jumlah skor variabel minat belajar berdasarkan data yang terkumpul sebesar 4.422. Dengan demikian pengaruh minat belajar pada siswa OTKP tahun 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta adalah $4.422 : 5.300 = 0,834$ atau sebesar 83,4%. Pada variabel kemandirian belajar jumlah nilai tertinggi sebesar $4 \times 32 \times 53 = 6.784$. Jumlah skor variabel kemandirian belajar berdasarkan data yang terkumpul sebesar 4.489. Dengan demikian pengaruh kemandirian belajar pada siswa

OTKP tahun 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta adalah $4.489 : 6.784 = 0,661$ atau sebesar 66,1%.

Uji normalitas residual menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 17 didapatkan hasil dari *Unstandardized Residual* regresi nilai signifikan $0,347 > 0,05$ yang artinya data regresi berdistribusi normal. Uji linieritas variabel minat belajar memiliki nilai signifikan $0,321 > 0,05$ yang artinya data telah lulus uji linieritas. Begitu juga dengan variabel kemandirian belajar yang memiliki nilai signifikan $0,087 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa variabel telah lulus uji linieritas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan melihat nilai *VIF* taraf signifikan 5% dalam SPSS 17. Dari uji statistik didapatkan hasil *VIF* untuk X_1 sebesar 3.188 dan X_2 sebesar 3.188 yang artinya masih dibawah angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terdapat pengaruh antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, pengujian hipotesis dapat ditafsirkan sebagai berikut:

a) Regresi antara X_1 terhadap Y

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat diketahui bahwa pengaruh

variabel minat belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai signifikan $0,013 < 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka dapat dikatakan apabila terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran korespondensi tahun ajaran 2017/2018 di SMK Kristen 1 Surakarta, dengan sumbangan efektif sebesar 30,3% dan sumbangan relative sebesar 50,0%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar tidaklah mutlak karena banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

b) Regresi antara X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat diketahui bahwa pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai signifikan $0,013 > 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka dapat dikatakan apabila terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran korespondensi tahun ajaran 2017/2018 di SMK Kristen 1 Surakarta, dengan sumbangan efektif sebesar 30,4% dan sumbangan

relative sebesar 50,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dalam mempengaruhi hasil belajar tidaklah mutlak karena banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang tidak tercakup pada penelitian ini.

c) Regresi antara X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 17 didapatkan $F_{hitung} = 38,592$ dengan nilai signifikan untuk F_{hitung} $0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak, jadi terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa OTKP tahun ajaran 2017/2018 di SMK Kristen 1 Surakarta, berdasarkan $\hat{Y} = 35,861 + 0,248X_1 + 0,291X_2$, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata peningkatan atau penurunan hasil belajar diperkirakan 0,248 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit minat belajar (X_1) dan dapat meningkat atau menurun 0,291 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit kemandirian belajar (X_2).

2. Pembahasan

Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap

hasil belajar mata pelajaran korespondensi kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta. Berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2.571, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh, maka t_{hitung} harus lebih besar daripada t_{tabel} . Dalam penelitian ini t_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% dan $df = 53$ ($df = n - k - 1$, dimana $df = 53 - 2 - 1 = 50$), didapatkan t_{tabel} sebesar 2.009. Oleh sebab itu, $2,571 > 2,009$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat diartikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran korespondensi kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta sebesar 83,43%. Angka tersebut didapatkan pada angket yang telah disebarakan kepada 53 responden. Ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa SMK Kristen 1 Surakarta belum maksimal. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian dari Widiyanto pada (2017:51) yang memberikan kesimpulan bahwa minat belajar berpengaruh pada hasil belajar. Selain itu hasil penelitian dari Gatot Insani pada (2015:81-83) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan

antara minat belajar terhadap hasil belajar.

Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Korespondensi kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta. Berdasarkan hasil pengujian uji t dapat diketahui bahwa pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai signifikan $0,013 > 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka dapat dikatakan apabila terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran korespondensi kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta, dengan sumbangan efektif sebesar 30,4% dan sumbangan relative sebesar 50,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dalam mempengaruhi hasil belajar tidaklah mutlak karena banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang tidak tercakup pada penelitian ini. Berdasarkan perhitungan tersebut menjelaskan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa SMK Kristen 1 Surakarta belum maksimal, masih perlu adanya perbaikan agar mencapai hasil belajar siswa yang maksimal. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian dari Aaliyah RR pada

(2017:15) yang memberikan kesimpulan bahwa kemandirian belajar yang tinggi sangat dibutuhkan di dalam proses pembelajaran. Karena dengan siswa yang memiliki tingkat kemandirian yang tinggi akan mampu mengambil keputusan yang positif untuk mengatasi masalah dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas. Selain itu, hasil penelitian dari Mulkah Vilardi (2019:102) yang memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan F sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil belajar siswa rata-rata 81, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal dan perlu adanya perbaikan. Dengan minat belajar dan kemandirian belajar maka mampu meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Minat belajar juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan minat belajar yang baik maka siswa mampu belajar dengan semangat dan tentunya lebih memahami materi yang diajarkan, serta minat belajar

yang baik mampu meningkatkan hasil belajar ke arah yang positif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran korespondensi kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta sebesar 83,43%, terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran korespondensi kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta yaitu sebesar 66,1% dan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran korespondensi tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta 81%.

Dalam penelitian ini, dapat dijelaskan menurut temuan lain seperti minat belajar siswa kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta sebesar 83,43%, tingkat kemandirian belajar siswa kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta sebesar 66,1%. Sedangkan tingkat pencapaian hasil belajar siswa kelas OTKP tahun ajaran 2017-2018 di SMK Kristen 1 Surakarta mata pelajaran korespondensi sebesar 81%.

Adapun sumbangan variabel adalah:

- a) SE minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) senilai 30,3%.
- b) SE kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) senilai 30,4%.
- c) SR minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) senilai 50,0%.
- d) SR kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) senilai 50,1%.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. & Uhbiyati, N. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali & Asrori. (2008). *Psikologi Remaja: perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Raya.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuldafrial, Muhammad, Lahir. (2002). *Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.